

## ABSTRAK

### *Indri Purwasih, Pelestarian Lingkungan Perspektif Hadis (Studi Tematik)*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, karena melihat dari fenomena di kehidupan sehari-hari masih banyak orang yang kurang menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan, sehingga terjadi kerusakan lingkungan disebabkan kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga lingkungan, di zaman yang semakin canggih ini maka edukasi-edukasi mengenai pelestarian lingkungan menurut hadis pun harus diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan mengenai apa saja hadis yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan bagaimana konsep pelestarian lingkungan dalam pandangan hadis. Penelitian ini dilandaskan dari keyakinan bahwa Hadis Nabi saw. yang berisi berbagai petunjuk kehidupan termasuk dalam pelestarian lingkungan. Namun, belum ditemukan hadis secara eksplisit yang menjelaskan tentang pelestarian lingkungan. Sehingga diperlukan kajian secara tematis.

Penelitian ini menggunakan metode tematik (*maudū'ī*) yang menghimpun hadis-hadis dengan topik pembahasannya sama. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik penulisan *deskriptif-analitik*, dengan meneliti studi pustaka (*Library Research*). Sumber data primer yang diperoleh dari (*Kutub al-Sittah*), dan data sekunder dari buku-buku, artikel atau jurnal, dan penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji.

Berdasarkan dari penelusuran hadis-hadis yang ditemukan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa dalam *Kutub al-Sittah* ditemukan dua puluh satu hadis diantaranya terdapat pada riwayat Shahih al-Bukhari ada 9 hadis dengan kualitasnya *shahīh*, dalam Shahih Muslim ada 6 hadis dengan kualitas hadisnya *shahīh*, dalam riwayat Sunan Abu Daud ada 3 hadis kualitas hadisnya *shahīh*, dalam riwayat Sunan At-Tirmidzi ada 1 hadis dengan kualitasnya *shahīh*, dalam riwayat Sunan An-Nasa'i ada 1 hadis kualitas hadisnya *ḍa'if*, dalam riwayat Sunan Ibnu Majah ada 1 hadis kualitas hadisnya *shahīh*. Dari hadis-hadis tersebut menghasilkan penemuan konsep pelestarian lingkungan, pertama melestarikan lingkungan dengan cara bercocok tanam, tidak diperbolehkan menebang pohon sembarangan jika ada pohon yang di tebang maka haruslah ada yang ditanam kembali, menetapkan daerah konservasi untuk melindungi satwa dan hutan supaya tidak punah, tidak diperbolehkan menyumbat kelebihan air untuk menahan tumbuhnya tanaman, menghidupkan lahan yang mati supaya bisa dimanfaatkan lagi untuk membangun hunian, atau untuk lahan pertanian supaya hasilnya bisa bermanfaat bagi pemilik dan orang lain, dan larangan mencemari lingkungan dengan cara menjaga kebersihan dengan tidak membuang hajat sembarangan dan tidak kencing di air yang tergenang (tidak mengalir) guna untuk menjaga kesucian dan kebersihan.